

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Provinsi Aceh, khususnya di Kota Bireuen. Pisang sale kering adalah salah satu produk pangan khas yang banyak dijumpai di Provinsi Aceh, terutama di Kota Bireuen. Salah satu produk unggulan dari UMKM di daerah ini adalah pisang sale kering yang telah dikenal sebagai camilan khas dengan cita rasa yang unik.

Proses pembuatan pisang sale kering yang dilakukan oleh masyarakat Aceh telah ada sejak lama dan dikenal dengan kualitas rasa yang unik dan tekstur yang kenyal. Produk ini biasanya terbuat dari pisang matang yang dipotong dan dikeringkan menggunakan proses tradisional. Meskipun memiliki keunggulan dari segi rasa dan keaslian, namun pisang sale kering sering kali tidak mendapatkan perhatian yang maksimal dalam hal pemasaran dan daya saing di pasar, terutama jika dibandingkan dengan produk-produk camilan lainnya yang memiliki kemasan lebih menarik dan modern.

Salah satu UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang memproduksi pisang sale kering adalah Dapue Mak Minah, yang berlokasi di Kota Bireuen, Provinsi Aceh. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2018 dan memiliki 6 orang pekerja, pisang sale kering yang dihasilkan setiap kali produksi sebanyak 30 kg atau setara dengan 60 bungkus kemasan 500 gram. Dalam satu bulan Dapue Mak Minah memproduksi sebanyak 480 kg atau setara dengan 960 bungkus kemasan 500 gram. UMKM ini telah lama dikenal di kalangan masyarakat lokal juga sering menjadi pilihan bagi konsumen yang mencari oleh-oleh khas Aceh. Namun, meskipun produk yang dihasilkan memiliki kualitas rasa yang baik dan terjaga, kemasan yang digunakan oleh Dapue Mak Minah masih terbilang sangat sederhana dan kurang efektif dalam menarik perhatian pasar. Kemasan yang monoton dan tidak mencerminkan kualitas produk sering kali membuat produk ini terkesan

kurang profesional dan kurang diminati oleh konsumen, terutama di pasar yang semakin kompetitif, baik pasar lokal maupun pasar luar daerah

Dalam dunia industri, kemasan merupakan elemen yang sangat penting. Selain berfungsi untuk melindungi produk dari kerusakan atau kontaminasi, kemasan juga memiliki fungsi sebagai alat promosi dan komunikasi visual yang dapat menarik perhatian konsumen. Oleh karena itu, kemasan yang baik harus memenuhi beberapa aspek penting, seperti desain yang menarik, fungsionalitas yang optimal, serta dapat merepresentasikan identitas produk dan merek secara jelas.

Saat ini, di era persaingan pasar yang semakin ketat, terutama dengan adanya perkembangan pasar modern yang lebih menuntut kemasan menarik, praktis, dan ramah lingkungan, banyak produk olahan makanan tradisional yang terpaksa berjuang untuk mempertahankan eksistensinya. Pisang sale kering adalah salah satu produk yang memiliki potensi besar untuk berkembang, namun jika kemasannya tidak ditangani dengan baik, maka produk ini akan kesulitan bersaing dengan produk serupa yang telah lebih dulu mengadopsi desain kemasan yang lebih modern dan menarik.

Kondisi ini menghambat upaya untuk meningkatkan daya saing produk pisang sale kering di pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi dalam desain kemasan yang tidak hanya memperhatikan aspek estetika, tetapi juga fungsionalitas dan strategi pemasaran yang tepat guna. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Redesain Kemasan Produk Pisang Sale Kering Menggunakan Metode Value Engineering Pada UMKM Dapue Mak Minah .**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *redesign* kemasan produk pisang sale kering dengan menggunakan metode *Value Engineering*.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui hasil redesain kemasan produk pisang sale kering dengan menggunakan metode Value Engineering.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara redesain kemasan produk yang baik sesuai dengan metode *Value Engineering*.

2. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi civitas akademik Jurusan Teknik Industri terutama mengenai Perancangan dan Pengembangan Produk.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan solusi desain kemasan yang lebih baik untuk meningkatkan daya saing produk pisang sale kering, memperkuat *brand identity*, serta membantu meningkatkan volume penjualan dengan menarik perhatian pasar yang lebih luas.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Batasan Masalah yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang ada serta menentukan secara spesifik area penelitian. Batasan tersebut antara lain:

1. Kriteria yang di gunakan dalam redesain kemasan pisang sale Dapue mak Minah sesuai dengan umpan balik yang di terima melalui penyebaran kuesiiner
2. *Redesaian* kemasan yang di buat berdasarkan hasil pengolahan data.

1.5.2 Asumsi Penelitian

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi tempat penelitian tidak berubah selama penelitian berlangsung.
2. Pengumpulan data yang diperlukan, seperti wawancara dan observasi produk, dapat dilakukan dengan mudah dan mendukung penelitian ini.